

BAB IV

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai; Distribusi fonem-fonem bahasa Makassar, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

Distribusi fonem-fonem bahasa Makassar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu;

1. Distribusi fonem vokal
2. Distribusi fonem konsonan

Distribusi fonem vokal berkaitan dengan suku kata, sedangkan distribusi fonem konsonan berkaitan dengan kata.

1. Distribusi fonem vokal bahasa makassar beserta alofonnya adalah sebagai berikut ;
 - a. Fonem /a/, /i/, /u/, /e/ dan /o/ dapat berdistribusi di awal suku kata, di tengah suku kata dan di akhir suku kata.
 - b. Alofon [U], tidak dapat berdistribusi diawal suku kata.
 - c. Alofon [ə], tidak dapat berdistribusi ditengah suku kata dan di akhir suku kata.
 - d. Alofon [ɛ], dapat berdistribusi di awal suku kata, di tengah suku kata dan di akhir suku kata.

- e. Alofon [ɔ], dapat berdistribusi di awal suku kata, di tengah suku kata dan di akhir suku kata.
2. Distribusi fonem konsonan bahasa makassar beserta alofonnya adalah sebagai berikut ;
- a. Fonem /b/,[b̄], /p/,[p̄], /m/, /d/,[d̄], /t/, /n/, /l/,/r/, /c/, /j/,[j̄], /k/, /g/, /h/, /s/, /ñ/, /ŋ/, /w/ dan /y/ dapat berdistribusi di awal kata dan di tengah kata.
- b. Fonem /k/ dan alofonnya [ʔ] serta fonem /ŋ/ adalah fonem-fonem tersendiri, yang dapat berdistribusi di akhir kata. Hal ini menjadi ciri dari pada kata dalam bahasa Makassar.
- c. Alofon [m], [t̄], [n̄], [l̄], [r̄], [c̄], [ʔ], [ḡ], [s̄], [ñ̄], [ŋ̄],[w̄], dan [ȳ], hanya dapat berdistribusi di tengah kata saja.
- d. Fonem /ŋ/ dapat berdistribusi di awal kata, di tengah kata dan di akhir kata. Sedangkan alofonnya [ŋ̄] tidak dapat berdistribusi di awal kata dan di akhir kata.
- e. Fonem /k/ dapat berdistribusi di awal kata, di tengah kata dan di akhir kata. Sedangkan alofonnya [ʔ] tidak dapat berdistribusi di awal kata.

DAFTAR PUSTAKA